

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang strategi pengelolaan usaha Pia Nafa di Desa Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan berdasarkan prinsip manajemen syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pupu Saeful Rahmat menjelaskan bahwa penelitian kualitatif, menurut Bogdan & Biklen, adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.¹

Menurut Mantra dalam buku Moleong, metode kualitatif juga didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau pernyataan lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan usaha di Pia Nafa, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri dapat meningkatkan pendapatan dengan menerapkan prinsip manajemen syariah. Peneliti berperan penting dalam menggali informasi yang akurat terkait strategi dan metode yang digunakan dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip Islam. Untuk mendapatkan data yang jelas, peneliti langsung terjun ke lapangan dan

¹ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium Vol. 5 (9), 2009.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

berinteraksi dengan pemilik serta pengelola usaha Pia Nafa. Berbagai metode seperti wawancara dan observasi digunakan untuk memahami bagaimana sistem manajemen syariah diterapkan dalam operasional bisnis sehari-hari. Selain itu, peneliti juga mencatat berbagai strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta hubungan dengan pelanggan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan keberkahan.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Desa Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena tempat tersebut merupakan salah satu tempat yang terkenal di Kediri dengan produksi pia kering.

D. Sumber Data

Menurut Silalahi, data adalah hasil dari pengamatan dan pengukuran yang menunjukkan fakta-fakta mengenai karakteristik suatu gejala tertentu.³ Data kualitatif adalah jenis data yang tidak dinyatakan dalam angka, melainkan dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna atau kategori.⁴ Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utamanya.⁵ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh oleh peneliti dari pemilik usaha, beberapa karyawan dan beberapa

³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kota Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 29.

⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2015), 244-245.

⁵ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 110.

konsumen yang ada di Pia Nafa Desa Kapurejo, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah berbagai data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti sebagai pihak kedua).⁶ Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya yakni mencakup buku, jurnal, artikel, atau referensi lain yang relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat langsung dan mencatat apa yang terjadi di lapangan.⁷ Menurut Margono, observasi berarti mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai hal yang tampak pada objek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati lokasi usaha, produk yang dijual, serta proses produksi yang dilakukan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana strategi pengelolaan usaha Pia Nafa di Desa Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan berdasarkan prinsip manajemen syariah.

⁶ Johny Manarainsong, *Metode Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis)* (Surabaya: CV. R.A.De.Rozarie, 2013), 19.

⁷ Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

2. Metode Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara adalah percakapan tanya jawab yang memiliki tujuan tertentu, biasanya antara dua orang atau lebih, di mana salah satu pihak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.⁹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti lapangan maka peneliti mewawancarai pemilik usaha, beberapa karyawan dan beberapa konsumen yang ada di Pia Nafa untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait strategi pengelolaan usaha Pia Nafa di Desa Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan berdasarkan prinsip manajemen syariah.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen, baik dalam bentuk tulisan, gambar, hasil karya, maupun dokumen elektronik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dibandingkan agar membentuk pemahaman yang menyeluruh.¹⁰ Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan usaha Pia Nafa. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto lokasi usaha, proses produksi, produk yang dihasilkan, serta momen wawancara dengan pemilik usaha.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian karena dari sinilah ditemukan berbagai kesimpulan, baik yang bersifat mendalam maupun yang

⁹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

¹⁰ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Wacana Vol. XIII (2), 2014, 181.

bersifat umum. Salah satu tantangan dalam analisis data adalah tidak adanya aturan baku atau cara yang sudah ditentukan secara sistematis, seperti yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif.¹¹

Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, ada tiga langkah dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Menyaring data berarti merangkum informasi yang diperoleh, memilih bagian yang paling penting, serta mencari pola atau tema yang muncul. Bagian yang tidak relevan akan dihilangkan agar data menjadi lebih ringkas dan mudah dipahami. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan selama penelitian di lapangan.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah proses menyusun informasi secara rapi agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dengan menyusun data secara sistematis, peneliti dapat melihat pola atau hubungan antar informasi, sehingga mempermudah dalam menarik kesimpulan. Penyajian data ini membantu mendapatkan gambaran secara keseluruhan maupun bagian-bagian tertentu dari penelitian.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah

¹¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti merangkum hasil penelitian dan memastikan bahwa kesimpulan yang dibuat benar-benar sesuai dengan data yang diperoleh.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat dan bisa dipercaya. Metode yang digunakan oleh peneliti antara lain:¹³

1. Analisis Menyeluruh

Data mengenai strategi pemasaran yang digunakan dalam usaha ini diteliti secara mendalam. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami bagaimana strategi tersebut diterapkan di Pia Nafa Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Hasil dari penelitian ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran yang sesuai agar usaha dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan.

2. Pengamatan Lebih Lama

Proses pengamatan diperpanjang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat. Dengan memperpanjang waktu penelitian, informasi yang dikumpulkan menjadi lebih terpercaya dan dapat membantu dalam memahami pola pemasaran yang digunakan oleh usaha ini. Hal ini juga dilakukan agar kesalahan dalam pengambilan kesimpulan dapat diminimalkan.

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

¹³ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya: 2019).

3. Pengumpulan Data dari Berbagai Sumber

Untuk memastikan hasil penelitian lebih meyakinkan, data dikumpulkan dari berbagai sumber dan menggunakan metode yang berbeda. Proses ini mencakup wawancara dengan pemilik usaha, pengamatan langsung di lapangan, serta peninjauan dokumen terkait. Pendekatan ini dilakukan pada waktu yang berbeda agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan dapat memberikan gambaran nyata tentang strategi yang digunakan dalam menjalankan usaha.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Menurut Lexy J. Moelong, penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan awal sebelum memulai penelitian. Langkah-langkahnya meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus izin, serta memahami dan menilai kondisi tempat yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode yang telah dirancang sebelumnya, seperti wawancara, observasi, atau studi dokumen.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan mulai menganalisisnya. Proses ini dimulai dengan menelaah semua informasi yang diperoleh dari

berbagai sumber, seperti wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan lain sebagainya. Karena data yang diperoleh biasanya cukup banyak, peneliti perlu melakukan penyaringan atau merangkum bagian-bagian yang paling penting (disebut reduksi data). Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan inti dari informasi yang telah dikumpulkan, sehingga tetap mempertahankan makna dan informasi yang relevan.¹⁴

¹⁴ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya: 2019), 24-39.